



Youtube as a Learning Tool for Pottery Craftsmen in Mayong District, Jepara Regency

Darsin

Universitas Muhammadiyah Kudus

Corresponding Author: Darsin darsin@umkudus.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Youtube, Learning Facilities, Craftsmen, Pottery

Received : 15 December

Revised : 20 January

Accepted: 20 February

©2023 Darsin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out how pottery craftsmen in Jepara district use YouTube as a learning tool and also to find out what are the advantages and disadvantages of YouTube as a learning tool for pottery craftsmen in Jepara district. This research was conducted for 2 months, namely January 2023 - February 2023 which was carried out on pottery craftsmen in Jepara district. The population of this study were pottery craftsmen in Jepara district. This type of research uses qualitative methods based on new media theory. Primary data was obtained by direct interviews while secondary data was obtained from literature studies of books or internet media. The results of the study show that YouTube is useful as a learning tool for pottery craftsmen in Jepara district. This research also proves that there are characteristics of YouTube which are based on utilization for its users according to the needs of the respondents from the resource persons regarding the advantages of YouTube as a learning tool which lean towards its advantages, namely the effectiveness of YouTube as a learning tool.

Youtube Sebagai Sarana Pembelajaran bagi Pengrajin Gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Darsin

Universitas Muhammadiyah Kudus

Corresponding Author: Darsin darsin@umkudus.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Youtube, Sarana Pembelajaran, Pengrajin, Gerabah

Received : 15 Desember

Revised : 20 Januari

Accepted: 20 Februari

©2023 Darsin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengrajin gerabah di kabupaten Jepara memanfaatkan youtube sebagai sarana pembelajaran dan juga untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan youtube sebagai sarana pembelajaran bagi pengrajin gerabah di kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu bulan Januari 2023 - Februari 2023 yang dilakukan terhadap pengrajin gerabah di kabupaten Jepara. Adapun populasi penelitian ini adalah para pengrajin gerabah di kabupaten Jepara. Tipe penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan landasan teori *new media*. Data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka buku atau media internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa youtube bermanfaat sebagai sarana pembelajaran bagi pengrajin gerabah di kabupaten Jepara sangat membantu. Penelitian ini juga membuktikan adanya ciri - ciri youtube yang didasarkan pada pemanfaatan bagi penggunaanya sesuai kebutuhan para responden dari para narasumber terkait kelebihan youtube sebagai sarana pembelajaran yang condong pada kelebihannya yaitu efektivitas youtube sebagai sarana pembelajaran.

PENDAHULUAN

Salah satu web dan aplikasi sharing video saat ini adalah Youtube dan bisa diakses secara gratis. Youtube sendiri berdiri tahun 2005 tepatnya dibulan Februari dengan pendirinya yaitu Chad Hurley, Jawed Karim dan Steve Chen. Menurut (Tjanatjania, Widika, 2013) secara umum video di Youtube berupa film, cuplikan, musik dan video orisinal konten kreator.

Youtube juga memberikan kesempatan kepada para konten kreator untuk bisa mengupload videonya yang bisa tersebar di seluruh dunia. Bisa dibbilang Youtube adalah database situs video terbesar di dunia saat ini. Dulu sebelum diakuisisi Google, Youtube hanya sebatas situs web video, namun saat ini setelah dibeli Google, Youtube sudah berkembang dengan terpaut ke aplikasi lain.

Dengan cakupan provider yang besar sekitar 43% maka Youtube adalah provider terbesar dunia saat ini. Sekitar 6 miliar view dan 20 jam durasi permenit video diupload ke youtube. Melalui teknologi yang selalu dikembangkan, teknologi youtube saat bisa membantu penggunaanya untuk memenuhi kebutuhannya.

Jumlah jam digunakan para pengguna youtube selalu naik 60% pertahunnya. Meski ada web video pesaing Youtube seperti Youku.com, yahoo, metube dll, youtube tetap menjadi pilihan yang dicari pengguna sebagai video *sharing*.

Sebagai rujukan dikutip dari DeCesare,(2014), Youtube adalah sumber daya terbaik video online. Mulai dari durasi video dan beragam fitur yang disediakan Youtube. Selain itu pengelompokan setiap video sesuai *niche* atau tema membuat Youtube termasuk layanan situs video *online* terbaik.

Dalam penelitian kali ini, penulis mengambil data primer yaitu dari pengrajin gerabah di kabupaten Jepara. Dimana jumlah pengrajin gerabah di kabupaten Jepara terpusat di kecamatan Mayong dengan jumlah pengrajin sekitar 2500 orang. Dalam memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran adalah, mengamati vide Youtube mengenai metode proses produksi produk gerabah hingga pemasarannya sehingga para pengrajin mendapatkan ilmu baru sesuai bidangnya.

Ciri khas Youtube

Ada ciri khas dari Youtube yang menarik para pengguna sehingga mereka bisa menikmatinya. Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang penulis peroleh dari para informan, penulis membagi menjadi beberapa kelompok yang menyimpulkan:

1. Di Youtube tidak ada batasaan durasi video yang diunggah, hal ini berbeda dengan situs web lain seperti instagram ataupun facebook.

2. Sistem filtrasi video dari Youtube yang ketat sehingga video yang melanggar pedoman komunitas Youtube akan *dibanned*.
3. Menghasilkan uang bagi para konten kreator yang chanelnya sudah terhubung dengan iklan Youtube (Theoldman, 2011).
4. Selain itu Youtube juga bisa dinikmati dengan system *offline*, dimana pengguna bisa mendownload terlebih di akun Youtubanya agar bisa layanan menonton tanpa terhubung internet.
5. Terdapat layanan edit video yang mudah dipahami, seperti memotong, mengganti gambar atau menambah efek pada video.

Selain itu Youtube juga memberi manfaat langsung secara aplikatif bagi para penggunanya seperti berikut:

1. Layanan gratis

Bagi para pengguna Youtube bisa mendapatkan layanan gratis saat mengunggah video maupun menontonnya. Hal ini akan meringankan para pengguna Youtube yang mengalami keterbatasan dana.

2. Mengunduh Video

Youtube juga menyediakan layanan unduh bagi para penggunanya agar bisa menikmati video yang kemudian disimpan di gadget pengguna tanpa terhubung internet saat menikmatinya.

3. Video *Streaming*

Para pengguna bisa menikmati siaran langsung yang disajikan oleh para konten kreator seperti siaran televisi atau konten kreator lain.

4. Video teknis

Video tutorial atau cara banyak dicari pengguna internet karena menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan mereka yang bisa dipelajari dari Youtube.

5. Memperkuat branding produk atau jasa

Dimana melalui layanan video yang mudah diupload dan diakses banyak dijadikan sebagai sarana untuk promosi produk atau sebuah jasa sehingga apa yang dilihat publik mempengaruhi branding produk atau layanan tersebut.

6. Layanan evaluasi dan respon video

Melalui layanan komentar dan *like* di video yang diupload di Youtube menunjukkan kualitas dari video tersebut, entah dari kualitas gambar, kualitas konten atau editing.

New Media

Perbedaan penyampaian media baru dan media lama sangat mencolok. Dimana media lama hanya berjalan satu arah. Misal televisi dan koran, penonton hanya bisa menonton atau menikmati siaran yang disajikan tanpa

bisa memberikan komentar atau masukan. Dipenyampaian media baru sebuah berita atau siaran bisa berlaku dua arah yaitu dari pembuat konten dan penonton. Sehingga dengan demikian entah dari pemilik konten dan penonton bisa saling berbagi informasi sehingga masukan atau komentar dari penonton bisa berguna untuk memperbaiki konten kreator dan semua sudah difasilitasi oleh sistem Youtube (McQuil, 2011).

Dalam teori yang dikembangkan Pierre Levy, ada dua sudut pandang media baru, yaitu sudut pandang sosial yang cenderung fokus pada komunikasi tatap muka secara daring. Yang kedua adalah integrasi sosial dimana media baru seperti Youtube memberikan pandangan bahwa saling berinteraksi dan saling berbagi informasi memiliki kekuatan untuk menyatukan masyarakat yang bersifat dinamis dan fleksibel (wikipedia, 2010). Pengelompokan *new media* terdiri dari 4 bagian yaitu:

1. Digital

Dalam dunia digital, semua informasi diolah oleh mesin yang digerakkan oleh sistem informasi menggunakan kode robotik yang dibuat otomatis. Melalui penggunaan database maka semua informasi dalam bentuk audio visual bisa disimpan dalam jangka waktu panjang dan mudah dicari penguanya.

2. Jaringan

Jaringan bisa diartikan sebagai keterkaitan antara satu media dengan media lain melalui jaringan internet dengan penyebaran informasi seperti situs media sosial, world wide web (www) dll.

3. Interaktif

Dimedia baru saling interaktif antar pengguna sudah saling terjaga sehingga walau berjauhan bisa saling berkomunikasi dan tukar informasi.

4. Simulasi

Di dunia digital, setiap yang dilihat secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi penggunaanya di dalam kehidupan nyata atau pola pikirnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Dengan kepemilikan tablet, gadget, laptop dan komputer yang terhubung dengan akses internet, mempermudah orang bisa menggunakan teknologi untuk mengakses Youtube untuk menunjang pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan dan kepentingan mereka seperti menggali informasi, mencari berita, memecahkan masalah dan lain sebagainya (Afiah 2021). Dengan demikian semakin banyak yang bisa mengakses Youtube akan berdampak pada kemudahan para pengrajin gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Selain itu Youtube merupakan media sosial paling banyak diminati dan digunakan untuk mengupload, menonton, dan juga bisa berbagi video yang

bermanfaat bagi banyak orang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang (Setiadi, Azmi, and Indrawadi 2019). Dampak dari berbagi video ini bisa menjadi solusi setiap masalah dengan cukup menonton tutorial yang sesuai topik permasalahan yang sama.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai proses terjadinya penyebaran informasi dan pesan pada berlangsungnya pembelajaran maka dapat merubah keinginan pengguna secara terus menerus dan bisa merubah sudut pandang. Menurut (Mujianto 2019) Media pembelajaran bisa menarik minat para pengguna memiliki keinginan menguasai materi pembelajaran yang ditayangkan pada beranda Youtube dan juga dapat membuat para pengrajin UMKM bisa memiliki pemahaman yang berkualitas terhadap suatu tutorial yang dijelaskan konten kreator. Dengan nama lain bahwa media pembelajaran adalah suatu platform yang memiliki kegunaan untuk memberikan ilmu baru melalui media Youtube. Dengan demikian para pelaku UMKM seperti pengrajin gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara bisa mendapat ilmu baru untuk mengembangkan usahanya dengan ide baru yang diperoleh dari Youtube.

METODOLOGI

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian berlangsung tanggal 2 Januari 2023 hingga bulan 25 Februari 2023 dengan lokasi penelitian di pengrajin gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Teknik Penemuan Informan

Untuk mendapatkan data dari informan maka metode yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu cara mendapatkan sampel sesuai kemampuan responden untuk menyajikan informasi sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Di penelitian ini informan adalah para pengrajin gerabah di kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam kepada para informan yaitu para pengrajin gerabah di kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. Observasi

Observasi kelapangan dilakukan selain melakukan interview mendalam kepada para informan. Untuk itu observasi yang dilakukan adalah

observasi non partisipasi yang artinya peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam aktivitas kerja.

b. Data Sekunder

Dengan melakukan dokumentasi maka pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis hasil kerja yang dilakukan para informan dengan bentuk catatan, dokumen resmi yang bersumber dari para informan.

Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk menafsirkan data menggunakan metod ilmiah dan logika.

Data diperoleh dari para pengrajin gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Data lalu diurai dengan laporan lengkap untuk mempermudah penyajian secara lengkap.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara terhadap para pengrajin gerabah yang menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran. Peneliti melakukan pendalaman agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti, yaitu bagaimana memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran bagi pengrajin gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dengan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan hasil dari wawancara langsung.

Melalui kemampuan untuk mengamati dan meniru dari informasi sebuah video sehingga mempengaruhi kemampuan kerja dan bisa diterapkan dalam dunia kerja (Roodt, 2013).

Kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dengan mengolah informasi menjadi transkrip yang dianalisis.

Memanfaatkan Youtube sebagai Media Pembelajaran

Dari para informan yang sudah berhasil diwawancarai, memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran dari para informan memiliki level yang berbeda. Hal ini terkait dengan informasi yang mereka cari perihal tutorial yang terkait dengan proses produksi hingga penjualan produk gerabah. Dari informan AD, dijelaskan jika ia lebih fokus mencari tutorial efisiensi cara produksi gerabah seperti genteng, cara penjemuran dan menjual secara daring. Misal bagaimana melakukan percetakan genteng dengan cepat dan pengeringan di musim penghujan.

Berbeda dengan Z, ia menggunakan media Youtube untuk berbagi ilmu dengan pengrajin lain seperti lokasi penjualan yang ramai dan tukar informasi perihal jual beli mesin penggiling tanah atau molen.

Sedangkan informan ketiga yaitu SE menjelaskan jika ia memanfaatkan Youtube untuk mempelajari sistem pembukuan yang tepat bagi para pengrajin gerabah yang masuk UMKM, sehingga perputaran uang menjadi terpisah dengan uang usaha dan uang pribadi.

Untuk informan ke empat yaitu bapak Abdul, ia cenderung menggunakan media Youtube untuk mencari penghasilan tambahan melalui fitur monetisasi dengan jumlah subcribernya yang sudah diatas 1000 subscriber.

Kemudian untuk informan ke lima bernama Rozaq yang menggunakan media Youtube untuk mempelajari bagaimana cara merawat mesin molen yang sering cepat rusak seperti mengolesi oli dan lokasi pembelian part - partnya. Karena kadang kendala perawatan mesin penggilingan tanah tidak bisa di jumpai di lingkungan sekitar.

PEMBAHASAN

Youtube sebagai sarana pembelajaran

Salah satu media baru disosial media saat ini yang bermanfaat sebagai pembelajaran adalah Youtube. Dalam teori komunikasi masa, Youtube salah media yang masuk kategori media baru dengan cirinya yaitu bisa menggeneralisasi fakta, mengikat ruang dan waktu. Pengguna bisa diarahkan untuk mempercayai berita yang disajikan dalam Youtube. Sehingga Youtube bisa dikategorikan sebagai media dalam teori kritis karena *niche* yang disediakan berupa hiburan, musik, politik dll.

Perihal teori komunikasi masa menurut Herbert Blummer dan Elihu Katsz, Berdasarkan teori *uses and gratification* dalam bukunya berjudul *The Uses on Mass Communication: Current Perspective on Gratification Research* dikatakan jika pengguna media sosial memiliki peran aktif dalam menggunakan media sosial dalam arti jika pengguna memiliki berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhannya. Beberapa penjelasan mengenai teori *uses and gratification*, diantaranya:

1. Adanya upaya untuk menghubungkan antara kepuasan dan alternatif media terletak ditangan pengguna.
2. Pengguna adalah aktif dengan penggunaan media terfokus pada tujuan.
3. Media selalu berkompetisi guna memuaskan penggunanya
4. Adanya pertimbangan dari pengguna terkait media yang digunakan.

Tabel 1. Pembagian Video Tutorial yang diaplikasikan

Skill 9,6%	Tutorial 2,5%	Entertainmet 2,4%
Music 2,4%	Education 2,4%	Monetization 2,4%

Dari data diatas bisa dipahami adanya interaksi pengguna dengan media melalui pemanfaatan media *user* dan kepuasan yang diperoleh (*gratification*). Gratifikasi yang bersifat umum antara lain ditemukannya solusi, informasi jelas dan kontak sosial melalui media Youtube. Para pengrajin gerabah di kecamatan Mayong Kabupaten Jepara memilih Youtube sebagai media pembelajaran dengan mengaplikasikan tutorial yang dilihat pada Youtube.

Kelebihan dan Kekurangan Youtube sebagai Media Pembelajaran.

Apa yang disajikan pada Youtube tidak sepenuhnya sesuai harapan. Hal ini karena kekurangan yang ada pada media *sharing* tersebut. Karena tergantung dari keperluan informasi yang dicari, maka para pengrajin gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dikelompokkan menjadi: Dengan persentasi menerapkan dari beberapa video yang ditonton dari Youtube sesuai tabel diatas, dalam seminggu mereka menonton sebanyak 4 kali pada video yang sama dan diaplikasikan dalam pekerjaan, dan sisanya adalah video lain.

Rumus umum:

$$n = \text{jumlah video ditonton}$$
$$n/42 \times 100\% = \text{persentasi aplikasi tutorial}$$

hasilnya:

$$4/42 \times 100\% = 9,6\% \text{ (besarnya minat mengaplikasikan tutorial)}$$

$$1/42 \times 100\% = 2,4\% \text{ (besarnya minat untuk menonton video selain tutorial)}$$

Dengan dimasukkan pada penghitungan sederhana, video yang ditonton dan diaplikasikan mempunyai persentasi 9,6% dan minat menonton video lain yang tidak diaplikasikan sebesar 2,4%. Jadi bisa dikatakan jika para pengrajin gerabah di kecamatan Mayong Kabupaten jepara menggunakan Youtube sebagai sarana media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Youtube sebagai media pembelajaran bagi pengrajin gerabah di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, maka dapat disimpulkan:

1. Youtube bermanfaat bagi pengrajin gerabah di kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai media pembelajaran melalui sajian tutorial yang bisa diaplikasikan langsung sehingga menjadi solusi bagi permasalahan para informan.
2. Kelebihan dan kekurangan Youtube masih dirasakan para informan karena tidak semua tutorial yang informan cari ditemukan di Youtube sesuai permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Nurul. 2021. "Efektivitas YouTube Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Dan Berita (Studi Pada Makassar.Tv)." *Ilmu Komunikasi FS UMI* 23-41.
- De Cesare, J. A. (2014). *User Uploads and YouTube One Channels for Teaching, Learning, and Research. Library Technology Reports*
- Mc Quail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Roiu, G. L. Å. Z. Å. (2008). *New media versus news media*, 3(3), 76-84.
- Mujianto, Haryadi. 2019. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5(1):135-59.
- Roodt, S. (2013). *Using YouTube to Support Student Engagement for the Net Generation in Higher Education*. 1977(December 1977), 223-231. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=87385180&site=ehost-live>
- Setiadi, Erik Fahron, Alia Azmi, and Junaidi Indrawadi. 2019. "Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial." *Journal of Civic Education* 2(4):313-23. doi: 10.24036/jce.v2i4.135.
- Tjanatjantia. Widika. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube _ Sejarah Dunia*. Retrieved from <https://canacantya.wordpress.com/sejarah/sejarah-berdirinya-Youtube>